

ABSTRAK

Pengaruh perkembangan teknologi di bidang sastra menghadirkan genre fiksi ilmiah. Di Indonesia, novel fiksi ilmiah dipelopori oleh sebuah novel berjudul *Jatuh ke Matahari* karya Djokolelono. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mekanisme pertahanan diri tokoh utama novel tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian ini yaitu kutipan novel *Jatuh ke Matahari* yang didukung oleh sumber-sumber sekunder seperti artikel jurnal, tesis, dan buku.

Hasil dari penelitian ini menemukan bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri tokoh utama yang didasari oleh arketipe. Pada tokoh Sweta ditemukan mekanisme pertahanan diri berupa topeng sosial, pengalihan emosi, rasionalisasi, penyangkalan (*denial*), represi, dan agresi. Pada tokoh Adrian ditemukan mekanisme pertahanan diri berupa arogansi, proyeksi, rasionalisasi, penyangkalan (*denial*), agresi, dan egoisme yang bertransformasi menjadi apatisisme. Kecenderungan dalam menunjukkan mekanisme pertahanan diri menjadi unsur pembangun karakter tokoh. Bentuk mekanisme pertahanan diri sebagai respons dari suatu konflik juga menjadi pemicu sekaligus penyelesai konflik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk mekanisme pertahanan diri memiliki pengaruh terhadap karakter tokoh serta jalannya cerita.

Kata kunci: mekanisme pertahanan diri, tokoh utama, novel, fiksi ilmiah, Carl Gustav Jung

ABSTRACT

The impact of technology development to literature brought science-fiction (sci-fi) genre. In Indonesia, science fiction novels were pioneered by a novel with the title “Jatuh ke Matahari” by Djokolelono. The purposes of this research are to describe and analyze the main character’s self-defense mechanism. The method is qualitative-descriptive with literary psychology approach. The technique applied in this research is library techniques by reducing data, presenting data, and drawing conclusion. The source of this research are from the novel “Jatuh ke Matahari”, supported with the secondary sources such as journal articles, thesis, and books.

The result of this research found main character’s self-defense mechanism based on archetypes. In the character Sweta, there are social mask (persona), emotional diversion, rationalization, denial, repression, and aggression. In Adrian, there are arrogance, projection, rationalization, denial, aggression, and egoism that transformed into apathy. The tendency to show or use specific self-defense mechanism becomes one of the factor of character building. The type of self-defense mechanism as a response to a conflict becomes a trigger as well as resolver of the conflict. Thus, the conclusion is types of self-defense mechanism has impact to character and the plot of the story.

Keywords: *self-defense mechanism, main character, novel, science fiction, Carl Gustav Jung*

